

**KEKERASAN TERHADAP TOKOH UTAMA PEREMPUAN
DALAM NOVEL *BIDADARI BERBISIK* KARYA ASMA NADIA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Oleh:

**SITI ANNISA LUBIS
NIM 18017125**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

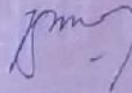
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kekerasan Terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Novel
Bidadari Berbistik Karya Asma Nadia
Nama : Siti Annisa Lubis
NIM : 2018/ 18017125
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Annisa Lubis
NIM : 2018/18017125

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kekerasan Terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Novel
Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

1.
2.
3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Kekerasan Terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Siti Annisa Lubis

NIM. 18017125/ 2018

ABSTRAK

Siti Annisa Lubis. 2022. “Kekerasan Terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia, (2) penyebab kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia, (3) dampak kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.

Jenis penelitian adalah penelitian sastra yang bersifat analisis isi dengan menggunakan metode deskriptif. Data dan sumber data penelitian ini adalah seperangkat kata, frase, klausa, dan kalimat yang mengandung makna kekerasan terhadap perempuan yang terdapat pada novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan instrumen lain berupa lembar pencatatan.

Teknik pengumpulan data yaitu penelitian ini menggunakan langkah-langkah pengumpulan data: (1) membaca secara berulang-ulang dari awal hingga akhir dan memahami novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia untuk memperoleh pemahaman mengenai cerita novel, (2) menandai bagian dari cerita yang berisi data kekerasan terhadap tokoh utama perempuan pada novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia dan (3) menginventarisasikan tokoh yang ada di dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia, untuk mendapatkan tokoh utama perempuan yang berhubungan dengan masalah penelitian menggunakan format inventaris. Teknik pengabsahan data yaitu, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data. Menginterpretasikan data, dan menyimpulkan analisis data.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kekerasan terhadap tokoh utama perempuan yaitu terdapat bentuk, penyebab, dan dampak kekerasan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia. Bentuk kekerasan meliputi kekerasan verbal berupa bentakan dan hinaan. Sedangkan dalam kekerasan nonverbal berupa kepala ditarik hingga helaian rambut terjatuh dan ditendang. Kekerasan terjadi disebabkan oleh faktor yang meliputi faktor individu berupa pribadi labil, perilaku agresif, dan pribadi psikopat. Sedangkan faktor sosial berupa keluarga dan kebudayaan. Kekerasan menimbulkan dampak yang meliputi dampak fisik berupa luka, lebam, dan sakit kronis. Sedangkan dampak psikis berupa depresi, kehilangan rasa percaya diri, trauma, dan merasa tak berguna dalam hidupnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT berkat limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Kekerasan Terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia*. tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Mama, Siti dan Sitoh selaku keluarga tercinta atas segala doa, bantuan dan dukungannya yang tidak pernah berhenti untuk penulis.
2. Bapak M. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus dosen Pembimbing dan dosen Penasihat Akademik yang telah banyak membimbing dan memberi arahan baik dalam penulisan skripsi maupun perkuliahan.
3. Ibu Dr. Nurizzati, S. S., M. Hum., selaku dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi.

5. Seluruh dosen pengajar dan staf di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Syadza Noverta Fidzia, Sanita, Anggi Adhari sebagai rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari awal perkuliahan.
7. Mila Subana Safitri, Cindy Arieska, Aini Widia Andrian sebagai rekan dalam perkuliahan dan pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta semua pihak yang membantu dan berkontribusi dalam penyuksesan pembuatan skripsi lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berusaha untuk menyajikan hasil yang maksimal dalam skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan jika terdapat kekurangan yang tidak penulis sadari. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ivi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Penelitian	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Karya Sastra	7
2. Hakikat Novel.....	10
3. Unsur- Unsur Pembangun Novel.....	11
4. Pendekatan Analisis Karya Sastra	15
5. Sosiologi Sastra	13
6. Hakikat Kekerasan	18
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Penganalisisan Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Bentuk-Bentuk Kekerasan Terhadap Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel <i>Bidadari Berbisik</i> Karya Asma Nadia	31
1. Kekerasan Verbal.....	31
2. Kekerasan NonVerbal	44
B. Penyebab Kekerasan Terhadap Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel <i>Bidadari Berbisik</i> Karya Asma Nadia	56
1. Faktor Individu	57
2. Faktor Sosial	62
C. Dampak Kekerasan Terhadap Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel <i>Bidadari Berbisik</i> Karya Asma Nadia	67
1. Dampak Fisik.....	67
2. Dampak Psikis	73
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak keanekaragaman budaya. Salah satu unsur kebudayaan itu adalah seni yang termasuk di dalamnya karya sastra. Karya sastra termasuk sebuah bentuk cipta sastra yang selalu mengangkat persoalan kehidupan manusia mengenai realitas dalam kehidupan kemanusiaan.

Salah satu bentuk karya sastra berupa prosa. Prosa merupakan salah satu genre sastra selain puisi dan drama. Perbedaan prosa dengan genre sastra lainnya, karya ini bersifat naratif. Pengarang selalu menghadirkan tokoh yang memiliki karakter tertentu sehingga dapat diartikan bahwa prosa juga menggambarkan kehidupan kemanusiaan.

Kekerasan merupakan bentuk realitas sosial yang kerap terjadi sepanjang sejarah kehidupan manusia, khususnya di Indonesia. Kekerasan lazim dilakukan secara individu maupun kelompok yang korbannya bisa dari kaum laki-laki maupun kaum perempuan. Kekerasan juga bisa dilakukan oleh kaum perempuan terhadap kaum laki-laki maupun kaum sesama jenisnya.

Pasalbessy (2010) dalam artikelnya memperjelas bahwa kekerasan adalah istilah berupa penderitaan yang ditimbulkan oleh tindakan perilaku individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain. Hal ini kerap dialami dan dirasakan oleh kaum perempuan di ruang lingkup rumah tangga. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan Santoso (2019) dalam artikelnya bahwa kekerasan dalam rumah tangga merupakan setiap perbuatan terhadap individu atau kelompok,

terutama perempuan yang mengalami kesengsaraan fisik, seksual, atau psikologis berupa tindakan intimidasi, pemaksaan serta perampasan kemerdekaan yang melawan norma dalam ruang lingkup rumah tangga. Hal ini dikarenakan perempuan dianggap sebagai jiwa lemah dan rapuh, sehingga penyalahgunaan kekuasaan, ketidaksetaraan dan diskriminasi memicu terjadinya kekerasan.

Fenomena kekerasan terhadap perempuan tidak hanya ditemukan dalam kehidupan masyarakat namun juga kerap dimunculkan oleh pengarang di dalam karya sastra berupa novel. Novel yang berjudul *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia merupakan novel yang menceritakan tindak kekerasan yang terjadi terhadap tokoh perempuan yang bernama Ayuni, berupa kekerasan fisik dan psikologis. Penyebab tindakan kekerasan tersebut meliputi penyalahgunaan kekuasaan, ketidaksetaraan dan diskriminasi kemanusiaan serta kurangnya kesadaran publik.

Penelitian ini akan menganalisis kekerasan yang terdapat dalam novel *Bidadari Berbisik* yang merupakan karya seorang penulis Asmarani Rosalba yang dikenal dengan nama pena Asma Nadia. Beliau dikenal sebagai salah satu penulis *best seller* perempuan yang produktif di Indonesia. Ia dilahirkan 26 Maret 1972 dan memiliki suami yang bernama Isa Alamsyah yang dikaruniai dua orang putri bernama Eva Maria Putri, Salsabila dan seorang putra bernama Adam Putra Firdaus. Ia sudah menerbitkan 59 bukunya dalam bentuk novel, kumpulan cerpen dan nonfiksi.

Asma Nadia menjadi populer dikalangan pembaca dan tak heran jika karyanya sampai diangkat ke layar kaca. Seperti karyanya yang berjudul *Assalamualaikum Beijing* yang masuk dalam top 10 film terlaris 2014 dan diputar

di Okinawa International Film Festival, Jepang, 2015 dan *Surga Yang Tak Dirindukan* terlaris tahun 2015 dan meraih dua penghargaan di Festival Film Bandung 2015 serta enam penghargaan dalam Indonesia *Box Office Movie Awards* (IBOMA), dengan salah satu kategori Film *Box Office* terlaris. Berbagai penghargaan di bidang penulisan diraihnya, novel yang berjudul *Bidadari Berbisik* ini terpilih sebagai novel terpuji Majelis Sastra Asia Tenggara 2005.

Novel ini mengisahkan secara tragis mengenai kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dialami Ayuni sebagai tokoh utama perempuan yang mendapatkan kekerasan fisik berupa pukulan, jambakan, tendangan, tamparan, sundutan rokok, dicambuk oleh majikannya selama ia bekerja menjadi asisten rumah tangga majikannya yang bernama Lili. Tidak hanya kekerasan fisik, kekerasan psikis juga kerap dialami oleh Ayuni berupa hinaan, tuduhan dan cacian yang tiada henti dilontarkan oleh majikannya. Hal tersebut membuat Ayuni merasakan cedera dan luka parah serta tekanan batin yang membuatnya tak berdaya dan berujung kematian.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik meneliti novel yang berjudul *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia yang merupakan novel yang menerangkan bentuk realitas sosial berupa kekerasan yang terdapat dalam sebuah karya sastra berupa kenyataan sosial yang terjadi di tengah masyarakat.

Realitas yang diungkapkan cukup dekat dengan persoalan keseharian manusia. Kekerasan yang dialami oleh tokoh merupakan informasi yang penting, sehingga hal itu dipandang berharga yang bisa dimanfaatkan sebagai pelajaran

bagi pembaca untuk mempersiapkan kehidupannya menjadi lebih baik kedepannya.

Kekerasan yang terjadi dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia ini sejalan dengan yang terjadi di dalam kehidupan nyata. Dimana novel ini mengajak pembaca secara tidak langsung dihadapkan pada aspek-aspek yang mencakup kekerasan dalam kehidupan sosial tokoh yang ingin mendapatkan keadilan dan hak kemanusiaan dalam kehidupannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud meneliti novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia ini untuk mengkaji kekerasan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dianalisis berkaitan dengan kekerasan serta menggunakan salah satu kajian teori dalam sastra yaitu sosiologi sastra.

B. Fokus Penelitian

Banyak permasalahan yang dapat diteliti dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia antara lain persoalan kejiwaan tokoh, religiusitas, kebudayaan, nilai-nilai dan persoalan struktur karya. Namun, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada persoalan kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pertanyaan. Adapun pertanyaan penelitian itu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia?
2. Bagaimanakah penyebab kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia?
3. Bagaimanakah dampak kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.
2. Mendeskripsikan penyebab kekerasan terhadap tokoh utamaperempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.
3. Mendeskripsikan dampak kekerasan terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Bidadari Berbisik* karya Asma Nadia.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan diharapkan hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mengembangkan analisis karya sastra menggunakan teori sosiologi sastra. Penelitian ini bermanfaat dapat memperkuat kajian terhadap karya sastra khususnya prosa yang menekankan persoalan pada kekerasan terhadap tokoh perempuan dalam novel. Penelitian ini juga diharapkan menjadi model rujukan bagi peneliti lain yang menggunakan teori sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pembaca akan pentingnya memahami kekerasan terhadap perempuan agar nantinya dapat bertindak secara tepat ketika menghadapi kekerasan yang kerap muncul dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini juga diharapkan menambah dan memperluas wawasan penulis dalam penulisan karya ilmiah dan upaya menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Prodi Sastra Indonesia FBS UNP.